

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai profitabilitas yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi juga *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berarti semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan. Beban pajak yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak untuk menurunkan tarif pajak yang harus dibayarnya.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kepemilikan institusional yaitu $0,095 > 0,05$. Semakin tinggi kepemilikan insitutional maka tidak akan memiliki dampak apapun terhadap upaya *tax avoidance* dalam perusahaan.
3. Struktur dewan komisaris berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai struktur dewan komisaris yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi struktur dewan komisaris maka semakin tinggi *tax avoidance*. Dewan komisaris independen yang merupakan bagian dari dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan yang cukup baik dalam manajemen perusahaan hasil negatif menunjukkan bahwa peningkatan komisaris independen dapat mencegah terjadinya penghindaran pajak.
4. Profitabilitas, kepemilikan institusional dan struktur dewan komisaris secara bersama-sama atau secara simultan variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, dan struktur dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 18,029 dan F_{tabel} sebesar 2,87. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,029 > 2,87$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terkait profitabilitas dan good corporate governance dengan indicator pengukuran berupa kepemilikan institusional dan struktur dewan komisaris. Dimana bahwa profitabilitas dan struktur dewan komisaris berpengaruh terhadap tax avoidance sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini seharusnya menggunakan model regresi data panel namun karena keterbatasan waktu, peneliti meneliti dengan menggunakan model regresi linier berganda.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian yang hanya menggunakan 3 (tiga) factor yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional, dan struktur dewan komisaris.
3. Penelitian ini terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia terutama yang bergerak pada sektor *consumer goods*, beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menyajikan informasi/data (struktur dewan komisaris, dan kepemilikan institusional), dan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2015–2019.
4. Periode penelitian hanya terbatas selama 5 (lima) tahun saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran

yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk dapat mempertimbangkan tindakan *tax avoidance* dengan menganalisis faktor-faktor profitabilitas dan indikator pengukuran good corporate governance seperti kepemilikan institusional dan struktur dewan supaya perusahaan tetap tertib menjadi wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independent lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*. Selain itu, disarankan untuk menggunakan subjek penelitian seperti perusahaan di sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta selalu menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru. Hal-hal tersebut bertujuan supaya dapat memberikan gambaran yang luas dan terkini mengenai praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pemerintah

Bagi pemerintah disarankan agar pemerintah dapat mengetahui bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional dan struktur dewan komisaris dapat dijadikan suatu factor factor yang memicu perusahaan melakukan praktik manajemen perpajakan seperti *tax avoidance*. Ketika pemerintah sudah focus terhadap hal-hal itu diharapkan pemerintah dapat menemukan solusi untuk mencegah terjadinya *tax avoidance* yang dapat disebabkan oleh factor-faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. &. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 95 - 189.
- Brown, K. (2012). *Comparative Regulation of Corporate Tax Avoidance: An Overview*. Washington : George Washington University .
- Chen et al. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *Journal of Financial Economics*, 41-61.
- Dewanto, T. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional.
- Dewayanto, T. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008.
- Dewayanto, T. (2010). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*.
- Dewayanto, T. (n.d.). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. 2010.
- Fajar, M. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).
- Friese, A. S. (2006). Taxation and Corporate Governance.
- Friese, S. L. (2006). Taxation and Corporate Governance. *Working Paper*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henryanto Wijaya, S. B. (2012). ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN UTANG, DAN PROFITABILITAS

TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2007
SAMPAI DENGAN 2009.

- Hutagol, J. (2007). *Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Khurana, I. a. (2009). Institutional Ownership and Tax Aggressiveness . *Financial Accounting and Reporting Section (FARS) Paper AAA 2010* .
- Lestari, G. d. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 18, Nomor 3: 2028-2054. Bali: Universitas Udayana.*
- Lim, Y. (2011). Tax avoidance and underleverage puzzle. *Korean Evidence*.
- Maharani, I. G. (2014). Pengaruh corporate governance, profitabilitas, dan karakteristik eksekutif pada tax avoidance perusahaan manufaktur. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 9, 525-539.
- Meliala, T., & Widianti, F. (2008). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta Selatan: Semesta Media.
- Minnick, K. d. (2010). Do Corporate Governance characteristics influence tax management? *Journal of Corporate Finance* 16 .
- Permanasari, W. I. (2010). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Pohan, H. T. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Instisusi, Rasio Tobin, akrual pilihan, tarif efektif pajak, dan biaya pajak ditunda terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik Universitas Trisakti Jakarta*.
- Putri, V. R. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu .

- Sam'ani. (2008). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 – 2007.
- Sari, G. M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance, ukuran perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sayidah, N. (2007). PENGARUH KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK .
- Sekaran, U. d. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Son.
- Setiawan, A. &. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18.3.*, 1831-1859.
- Shleifer, A. a. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy, Vol. 94.*, 461-488.
- Soebiantoro, S. d. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1*.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak* . Jakarta : Salemba Empat .
- Sugiharto, S. W. (2014). Pengaruh marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza Tipe G di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Vol. II No. 1 Tahun 2014* . .
- Sugiyono, P. D. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Utami, C. W. (2013). *Manajemen Ritel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, R. (2008). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms).

Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms).

Wardhani, R. (2008). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms).

Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan* . Jakarta : Salemba Empat

